

ANALISA SAHAM INDONESIA

June 30, 2021

- * **The JCI trading range: 5,885pt - 6,000pt (Yesterday close: 5,949pt)**
- * **Wall Street ended with a slight hike, also being supported by the United States (US) June's consumer confidence index, the highest since March last year**
- * **The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR and oil close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (6/30) is expected to be in the range of 5,885pt – 6,000pt to stick around within the sideways also on bargain hunters' support. Meanwhile, yesterday (6/29), the DJIA closed higher by 9 points or 0.03% to 34,292pt, while the S&P500 and the Nasdaq ended higher by 0.03% and 0.2%, respectively.

The JCI, while within the-estimated range, was trading better-than-expected yesterday, possibly supported by the continued thinly-narrowing yield differential between the US 10-year sovereign bonds. During the most recent days, Indonesia 10-year government bonds yield have been in a stable uptrend, while the US counter-part have been in a reverse trend.

At the other end, new cases of COVID-19 in the benchmark capital city Jakarta now is at 36.1% or off its record-peak of 40.8% (6/26) of two previous records, or implying a “controllable” state of pandemy management, we reckon. All-in-all, “non-politized” health policies both in central and regional levels should move the country economic recovery pace this year on the previously-estimated level, we expect.

At the other end, yesterday the WTI price closed higher by 0.6% to USD73.3/barrel, mainly on the continued global demand recovery prospect, although in the emergence of a new COVID-19 variant in several countries. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,496 vs. IDR14,472 the previous one.

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.